



**SIMBOL KEAGAMAAN MENURUT PEMIKIRAN MIRCEA
ELIADE DALAM HUBUNGANNYA DENGAN
SIMBOL IMAN KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

SIPRIANUS BRUTO

NPM: 18.75.6447

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

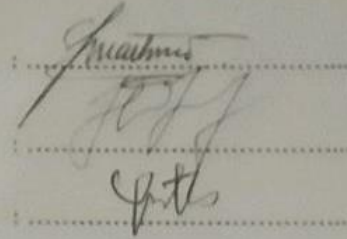
2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Siprianus Bruto
2. NPM : 18.75.6447
3. Judul : Simbol Keagamaan Menurut Pemikiran Mircea Eliade dalam Hubungannya dengan Simbol Iman Katolik

4. Pembimbing:

1. Antonius Marius Tangi, Drs.,
Lic.
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Yohanis Masneno
3. Dr. Yosef Keladu

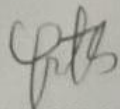

.....
.....
.....

5. Tanggal diterima : 3 Maret 2021

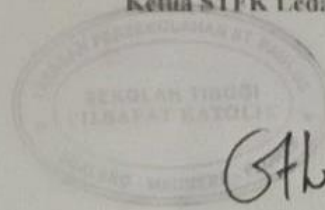
6. Mengesahkan: 7. Mengetahui

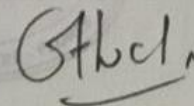
Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada 08 April 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINNGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.

2. Dr. Yohanis Masneno

3. Dr. Yosef Keladu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siprianus Bruto

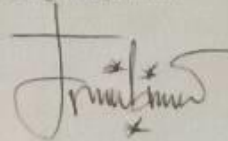
NPM : 18.75.6447

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain. Semua karya ilmiah lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, ... April 2022

Yang menyatakan



Siprianus Bruto

KATA PENGANTAR

Parmenides, seorang filsuf Yunani kuno, dengan lantang berkata: “Yang kekal dalam dunia ini adalah perubahan”. Perubahan adalah kodrat dunia, sehingga tetap eksis dalam sejarah peradaban dunia. Dari pernyataan Parmenides, dapat diketahui bahwa perubahan adalah hal yang fundamental dan vital. Hal ini adalah fakta karena telah dan sedang berjalan dalam perkisaran waktu dan zaman. Perubahan memenuhi dunia dalam segala bidang, sampai pada kepribadian manusia.

Dunia kontemporer mengalami perubahan yang sangat signifikan. Perubahan yang begitu pesat meraja dalam segala bidang kehidupan, mulai dari bidang teknologi informasi dan komunikasi, sosial, politik, budaya dan termasuk perubahan dalam diri manusia. Perubahan tersebut melahirkan dampak yang sangat besar bagi kepribadian manusia. Dampak dari perubahan zaman memiliki dimensi ganda. Di satu sisi melahirkan hal yang baik dan di lain sisi, melahirkan hal yang buruk. Perubahan zaman, membuat manusia keluar dari dirinya sendiri.

Perubahan zaman mempengaruhi sebagian aspek kehidupan manusia. Contoh yang tidak bisa disangkal adalah perubahan teknologi canggih. Perubahan teknologi yang canggih, khususnya teknologi komunikasi seperti *handphone* dengan berbagai aplikasi canggihnya, membuat manusia bergantung padanya. Orang banyak ingin menjadi viral dan terkenal, sehingga segala ikhtiar dilakukan demi konten. Anak-anak muda dan orangtua yang beragama Katolik, semuanya berpartisipasi aktif. Hal ini mempengaruhi kepribadian manusia, baik secara fisik-jasmani maupun secara rohani-spiritual. Generasi muda Katolik tidak lagi mau belajar tentang hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, dan hal yang lainnya, karena sibuk dengan pembuatan konten agar cepat viral dan terkenal.

Hal-hal keagamaan disingkirkan dan memberi perhatian pada hal-hal duniawi sekular. Fakta ini akan sangat berdampak pada aspek spiritual keagamaan. Banyak hal yang kurang diketahui dan kurang memiliki pemahaman yang baik dan benar. Kurangnya pemahaman tersebut membuat manusia gampang dituduh sesat atau irasional. Kenyataan yang paling mencolok adalah kurangnya pemahaman terhadap

simbol keagamaan dan simbol iman Katolik yang khas atau unik. Demikian pun pemahaman akan simbol keagamaan sangat sekular dan sering dilihat sebagai hal yang takhayul atau infantil, serta irasional. Jika pemahaman demikian tersebut tetap dibiarkan, maka penghayatan hidup beragama juga tidak terlalu mendalam dan hanya berkutat pada hal-hal sekular.

Melalui skripsi yang berjudul: SIMBOL KEAGAMAAN MENURUT PEMIKIRAN MIRCEA ELIADE DALAM HUBUNGANNYA DENGAN SIMBOL IMAN KATOLIK, penulis berikhtiar menjelaskan pengertian simbol keagamaan, bentuk-bentuk simbol dalam kehidupan keagamaan, struktur simbol, fungsi serta logika simbol dari sudut pandang pemikiran Mircea Eliade dan juga menjelaskan simbol iman Katolik, jenis-jenis simbol iman Katolik dan hubungan antara keduanya. Pemahaman Mircea Eliade begitu vital dalam membaca dan menafsirkan simbol iman Katolik agar tidak dituduh sesat atau praksis Paganisme. Dengan demikian, wawasan umat baik Katolik maupun non-Katolik tentang simbol keagamaan dan simbol iman Katolik dapat bertambah dan memiliki pemahaman yang baik dan benar.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis merasa tidak bekerja sendirian. Ada banyak tangan-tangan dan hati yang rela membantu meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka telah mendukung, dan berkorban serta memiliki caranya masing-masing yang khas dalam membantu penulis melalui sumbangan pikiran atau ide/gagasan yang cemerlang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur pertama-tama kepada Tuhan Allah Yang Mahakuasa, karena berkat rahmatNya yang melimpah dan campur tanganNya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis patut dengan rendah hati berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berusaha membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis secara khusus menghaturkan limpah terima kasih kepada:

- Antonius Marius Tangi, Drs., Lic. yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Dr. Yohanis Masneno, SVD yang telah bersedia menjadi penguji bagi tulisan skripsi ini dan juga telah memberikan kontribusi yang besar bagi penulis yang sangat berharga.
- Ordo Karmel Provinsi Indonesia, khususnya Komisariat Karmel Indonesia Timur yang melalui pemimpin dan dewannya berkenan menerima penulis untuk bergabung dalam persaudaraan Gunung Karmel.
- Para formator biara Karmel Bt. Dionisius Wariklau-Maumere: Romo Yeremias Leonardus Jawa, O.Carm selaku *Prior Domus Studiorum*, Romo Severinus Nuwa, O.Carm, Romo Yohanes Bello Pati, O.Carm, Romo Nikolaus Yohanes Kambe, O.Carm, Romo Framlus H. Maget, O.Carm dan Romo Yanto Yohanes Ndonga, O.Carm.
- Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan segala kebaikannya telah menerima, membimbing dan membentuk penulis menjadi manusia yang berguna, trampil, dan kreatif, serta untuk tetap berusaha selalu mencintai terang kebijaksanaan.
- Kedua orangtua yang terkasih (Bpk. Titus Nabu dan Ibu Martina Epil) serta saudara dan saudari yang tercinta (Kakak Kristina Jenny, Kakak Frans Jemahir, Kakak Perik Riwandi, Adik Sr. Nella Esir, RSCJ, Adik Intan Risnayati dan Mariana Desi), yang telah menabur kebaikan, cinta dan kasih sayang serta dukungan yang penuh kepada penulis dalam menjalani dan menjawab panggilan Tuhan. Juga kepada Bapak Marianus Roni dan Ibu Rofina Dia, Kakak Frans Bukardi, Kakak Jack Jemadan, Kakak Dedy Supradin, dan semua keluarga yang selalu mendorong dan memberikan motivasi kepada penulis.
- Semua Konfrater di Biara Karmel Bt. Dionisius Wairklau-Maumere yang telah menjadi saudara dalam segala realita kehidupan dan perjalanan

panggilan serta dengan caranya yang unik membantu dan mendukung penulis. Secara khusus kepada teman-teman Angkatan dan atau Profesi (Frs. Patris Rato, Ardu Kaha, Mili Wisang, Hendro Nggala, Blas Wege, Jois Siga, Sandro Bei, Ronald Tiba (yang selalu bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini), Yesik Rudeng, Noris Soge, Ius Kupu dan Hiron Nuru) semuanya, yang selalu ada bersama dalam setiap suka duka kehidupan panggilan.

- Kepada Pater Stefanus Buyung Florianus, O.Carm yang telah berkenan memberikan literatur yang dibutuhkan oleh penulis.
- Kepada Sr. Teresa Ryden, RSCJ dan Sr. Petronela Esir, RSCJ yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikirannya dalam mengoreksi beberapa hal dalam skripsi ini, khususnya abstraksi versi bahasa Inggris.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa tulisan skripsi ini belum sempurna, masih ada banyak kekurangan dan keterbatasan yang terkandung dalam tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan masukan dan usul-saran agar tulisan skripsi ini menjadi lebih baik, berkualitas dan mampu membantu para pembaca dalam memahami pentingnya simbol keagamaan dan simbol iman Katolik di dunia dewasa ini.

STFK Ledalero, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II SIMBOL KEAGAMAAN	
MENURUT PEMIKIRAN MIRCEA ELIADE	9
2.1 Riwayat Hidup Mircea Eliade.....	9
2.1.1 Masa Kecil dan Masa Remaja.....	9
2.1.2 Masa Studi Sampai Wafat.....	10
2.1.3 Karya-Karya Mircea Eliade	12
2.2 Garis Besar Pandangan Mircea Eliade.....	12
2.2.1 Manusia adalah <i>Homo Religiosus</i>	13
2.2.2 Pemahaman Manusia Religius terhadap Dunia.....	13

2.2.3 Pemahaman Manusia Religius Tentang Kekudusan Alam	
dan ruang kudus	16
2.2.4 Waktu Kudus.....	17
2.2.5 Ritus	18
2.3 Simbol Keagamaan Menurut Pemikiran Mircea Eliade.....	20
2.3.1 Pengertian Simbol Menurut Mircea Eliade.....	20
2.3.2 Bentuk-Bentuk Simbol.....	23
2.3.2.1 Langit	23
2.3.2.2 Matahari	25
2.3.2.3 Bulan	26
2.3.2.4 Air	27
2.3.2.5 Pohon Suci atau Pohon Kehidupan.....	28
2.3.2.6 Simbolisme "Pusat"	29
2.3.3 Struktur Simbol	30
2.3.4 Fungsi Simbol	31
2.3.5 Logika Simbol.....	32
BAB III SIMBOL IMAN KATOLIK.....	34
3.1 Pengertian Simbol Iman Katolik.....	34
3.2 Jenis-Jenis Simbol Iman Katolik.....	38
3.2.1 Visual dan Audio Visual	
(Yang Dapat Ditangkap Oleh Indra Manusia)	38
3.2.1.1 Allah Tritunggal Mahakudus	39
3.2.1.1.1 Allah Bapa.....	39
3.2.1.1.1.1 Mata Yang Memandang dan <i>Manus Dei</i>	39
3.2.1.1.1.2 Bintang	40

3.2.1.1.2 Allah Putera.....	40
3.2.1.1.2.1 Anak domba	40
3.2.1.1.2.2 Ikan atau <i>Ichtus</i>	43
3.2.1.1.2.3 <i>Chi-Rho</i>	43
3.2.1.1.2.4 Gembala yang Baik.....	44
3.2.1.1.2.5 Yesus Kristus	45
3.2.1.1.2.6 Salib Kristus.....	46
3.2.1.1.2.7 Roti dan Anggur	47
3.2.1.1.3 Allah Roh Kudus.....	48
3.2.1.1.3.1 Merpati	48
3.2.1.1.3.2 Lidah-lidah Api.....	49
3.2.1.1.3.3 Segitiga Abadi.....	50
3.2.1.1.3.4 <i>Triquetra</i>	50
3.2.2 Dramatis-Gestur (Suatu Aktualitas Iman Yang Suci).....	50
3.2.2.1 Perayaan Sakramen-sakramen	51
3.2.2.1.1 Sakramen Pembaptisan	52
3.2.2.1.2 Sakramen Tobat atau Pengakuan	53
3.2.2.1.3 Sakramen Komuni suci atau Ekaristi	54
3.2.2.1.4 Sakramen Krisma.....	57
3.2.2.1.5 Sakramen Perkawinan.....	58
3.2.2.1.6 Sakramen Pengurapan Orang Sakit atau Minyak Suci	59
3.2.2.1.7 Sakramen Imamat.....	60
BAB IV SIMBOL KEAGAMAAN	
MENURUT PEMIKIRAN MIRCEA ELIADE	
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN SIMBOL IMAN	63
4.1 Simbol Iman sebagai Representasi Kehadiran Yang Mahatinggi.....	63

4.2 Simbol Iman Mendekatkan Manusia (religijs)	
dengan Yang Mahatinggi	66
4.3 Simbol Iman Katolik Mengikat Manusia religijs	
dengan Yang Kudus	67
4.4 Simbol Iman Katolik berbicara tentang Yang Kudus	68
4.5 Simbol Iman Katolik Meneguhkan Iman akan Yang Kudus	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Usul-Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siprianus Bruto

NPM : 18.75.6447

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**SIMBOL KEAGAMAAN MENURUT PEMIKIRAN MIRCEA ELIADE
DALAM HUBUNGANNYA DENGAN SIMBOL IMAN KATOLIK**

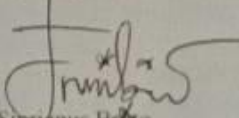
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan


Siprianus Bruto

ABSTRAK

Siprianus Bruto, 18756447. *Simbol Keagamaan Menurut Pemikiran Mircea Eliade dalam Hubungannya dengan Simbol Iman Katolik*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Karya Ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan simbol keagamaan menurut pemikiran Mircea Eliade, bentuk-bentuk simbol keagamaan, fungsi simbol keagamaan, struktur simbol keagamaan, logika simbol keagamaan dan (2) mendeskripsikan serta menjelaskan simbol iman Katolik, jenis-jenis simbol iman Katolik, serta (3) membantu umat Katolik dalam menafsirkan dan memahami simbol iman Katolik dari perspektif simbol keagamaan menurut pemikiran Mircea Eliade.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Objek yang diteliti adalah pemahaman simbol dalam pemikiran Mircea Eliade dalam hubungannya dengan simbol iman Katolik. Sumber data utama dalam penulisan skripsi ini adalah buku tulisan Mircea Eliade yang berkaitan dengan simbol keagamaan, dan juga buku simbol iman Katolik. Sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah buku-buku yang berisi penelitian sebelumnya, bahan kuliah pada STFK Ledalero, jurnal, dan sumber sekunder lainnya yang berkaitan dengan tema penulisan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa simbol keagamaan menurut pemikiran Mircea Eliade selalu terarah kepada realitas Yang Kudus atau Suci yakni Allah sendiri. Simbol dalam dirinya sendiri bukanlah sesuatu yang bersifat menyesatkan atau praksis paganisme melainkan sesuatu yang bersifat terbuka dan selalu mengungkapkan *hierofani* dari Yang Kudus. Simbolisme adalah kodrat keagamaan. Simbol keagamaan dalam pemikiran Mircea Eliade merupakan bahasa yang menghubungkan dua realitas yaitu realitas kosmos dan realitas Dunia Yang Kudus. Simbol keagamaan memiliki unsur-unsur nilai eksistensial dalam dirinya sendiri yang membuat manusia tidak merasa teralienasi atau terisolasi dalam dunia. Demikian pun dengan simbol iman Katolik, selalu mengarahkan hati dan budi umat untuk selalu terarah kepada Allah yang diimaninya. Simbol iman Katolik selalu mengungkapkan kehadiran Allah dalam kehidupan umat. Dengan demikian, keduanya memiliki hubungan timbal balik yang identik yaitu bahwa simbol keagamaan dan simbol iman Katolik selalu terarah kepada Yang Kudus. Yang Kudus memanifestasikan diriNya melalui simbol-simbol. Dengan demikian, sumbangsih pemikiran Mircea Eliade dapat membantu umat Katolik dalam “membaca” dan menafsirkan simbol iman Katolik.

Beberapa sumbangsih pemikirannya sebagai berikut: *Pertama* Simbol Iman Katolik sebagai Representasi Kehadiran Yang Mahatinggi. *Kedua* Simbol Iman Katolik

Mendekatkan Manusia (religius) dengan Yang Mahatinggi. *Ketiga*, Simbol Iman Katolik sebagai Jalan Menuju Yang Kudus. *Keempat* Simbol Iman Katolik Mengikat Manusia religius dengan Yang Kudus. *Kelima* Simbol Iman Katolik berbicara tentang Yang Kudus. *Keenam* Simbol Iman Katolik Meneguhkan Iman akan Yang Kudus.

Kata kunci: Mircea Eliade, simbol keagamaan, simbol iman Katolik.

ABSTRACT

Siprianus Bruto, 18756447. *Symbols According to Mircea Eliade's Thought in Relation to Symbols of the Catholic Faith*. Essay. Undergraduate Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, The Institute of Catholic Philosophy Ledelero. 2022.

This research aims to: (1) describe and explain symbols according to Mircea Eliade's thought, symbol forms, symbol functions, symbol structures and symbol logic; (2) describe and explain symbols of the Catholic faith, types of symbols of the Catholic faith; (3) to assist the Catholics in interpreting and understanding symbols of the Catholic faith from the perspective of religious symbols according to Mircea Eliade's thoughts

The method used in this essay is the library method. The object of this research is the understanding of symbols in Mircea Eliade's thought in relation to symbols of the Catholic faith. The main data source in writing this essay is Mircea Eliade's book related to religious symbols, as well as a book of symbols of the Catholic faith. Secondary sources are books that contain previous research relevant to the essay's theme. The steps taken in writing this essay are to read and understand the relevant sources over and over again in order to achieve a good and correct interpretation.

Based on the results of the study, it was concluded that religious symbols according to Mircea Eliade's thoughts were always directed to the reality of the Holy, namely God himself. The symbols in themselves are not something that is misleading or the praxis of Paganism, but something that is open and always expresses the *hierophany* of the Holy One. Symbolism is in the nature of religion. Religious symbols in Mircea Eliade's thought are language that connects two realities, namely the reality of the cosmos and the reality of the Holy World. Religious symbols have elements of existential value in themselves that help humans not feel alienated or isolated from the world. Likewise with the symbols of the Catholic faith. They always direct the hearts and minds of the people to the God they believe in. The symbols of the Catholic faith always aim to express the presence of God. Thus, to assist Catholics in understanding and interpreting symbols of the Catholic Faith from the perspective of religious symbols, with reference to Mircea Eliade's, namely *First*, symbols of faith are a representation of the Supreme Presence. *Second*, symbols of faith bring man (religious) closer to the Most High. *Third*, the Symbols of the Catholic faith are a as the way to the holy. *Fourth*, Symbols of the Catholic Christian faith bind religious man to the Holy One. *Fifth*, Symbols of the Catholic Christian faith speak of the Holy One. *Sixth*, Symbols of the Catholic Christian faith confirm faith in the Holy One.

The keywords: Mircea Eliade, religious symbols, symbols of the Catholic faith.